

PENGARUH PERBEDAAN JENIS UMPAN TERHADAP HASIL TANGKAPAN IKAN SIDAT (*ANGUILLA spp*) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

SUBHAN, MOHAMMAD

Dosen Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani
Selong-Lombok Timur

Email :amakbaeng@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Kabupaten Lombok Timur yang dilakukan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Lengkok (Labuhan Haji) dengan menggunakan tiga jenis umpan yaitu Katak (*fejervarya cancrivora*), Belut (*monopterus albus*), Cacing Tanah (*lumbricus rubelus*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hasil tangkapan ikan sidat (*anguilla spp*) selama penelitian sebanyak 32 ekor yang terdiri 2 jenis yaitu sidat kembang (*anguilla marmorata*) dan sidat anjing (*anguilla bicolor*). Analisis data dengan uji F menunjukkan bahwa pada taraf uji 1%, nilai F hitung > F tabel ($10.43 > 6.22$), artinya bahwa perbedaan jenis umpan berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*anguilla spp*). Uji BNT menunjukkan bahwa umpan Katak (*fejervarya cancrivora*) merupakan jenis umpan yang paling efektif digunakan dalam upaya penangkapan ikan sidat (*anguilla spp*).

Kata Kunci : Pengaruh Perbedaan Jenis Umpan, Hasil tangkapan ikan sidat (*anguilla spp*), Kabupaten Lombok Timur.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of different types of bait on eel catches (*Anguilla spp*) in East Lombok Regency conducted in Lengkok River Basin (Labuhan Haji) by using three types of bait ie Frog (*fejervarya cancrivora*), Eel (*Monopterus albus*), Earthworm (*lumbricus rubelus*). The method used in this research is experimental method. The results of eel catches (*anguilla spp*) during the study were 32 heads consisting of 2 types, namely the sidat kembang (*anguilla marmorata*) and the dog's eel (*anguilla bicolor*). Data analysis with F test shows that at 1% test level, F value count > F table ($10.43 > 6.22$), it means that difference of bait type influence to catch eel (*anguilla spp*). The BNT test shows that the Frog Feed (*fejervarya cancrivora*) is the most effective type of bait used in eel catching (*anguilla spp*).

Keywords: Influence of Differences of Feed Types, eel catches (*anguilla spp*), East Lombok

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ikan sidat (*anguilla spp*) merupakan ikan ekonomis penting baik untuk pasar lokal maupun luar negeri. Permintaan pasar ikan sidat sangat tinggi yaitu mencapai 500.000 ton pertahun, terutama dari Jepang dan Korea. Produsen utama sidat adalah nelayan China dan Taiwan. Kandungan protein ikan sidat (*anguilla spp*) yakni 16,4% dan vitamin A yang tinggi sebesar 4700IU (Pratiwi, 1998).

Liviawaty dan Afrinato (1998) menjelaskan bahwa ikan sidat (*anguilla spp*) di dunia tersebar sebanyak 19 spesies, dan hanya dua spesies yang tersebar di Lautan Atlantik. Kedua spesies tersebut adalah *Anguilla amguilla* (ikan sidat Eropa) dan *Anguilla rostrata* (ikan sidat Amerika) yang menyebar di benua Eropa dan Amerika. 17 spesies lainnya tersebar di lautan Pasifik dan samudra Indonesia yakni tujuh spesies tersebar di Indonesia. Ketujuh spesies tersebut yaitu *Anguilla Mauritania Anguilla ancertralis*, *Anguilla pasifecta*, *Anguilla borneosnis*, *Anguilla bicolor-bicolor* dan *Anguilla. celebesensis*. Spesies ikan sidat (*Anguilla spp*) ini tersebar terutama di pulau Sumatra bagian Utara, Barat, dan Barat Daya ; pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya.

Sebaran ikan sidat (*Anguilla spp*) di Kabupaten Lombok Timur terdapat di beberapa muara sungai antara lain : muara sungai Labuhan Haji, muara sungai Labuhan Lombok, muara sungai Selayar dan muara sungai Sambalia. Berdasarkan hasil tangkapan nelayan Lombok Timur bahwa terdapat dua jenis ikan sidat (*Anguilla spp*) yang tersebar di Lombok Timur antara lain sidat kembang (*Anguilla marmorata*) dan sidat anjing (*Anguilla bicolor*) (Ilyas M, 2006).

Penangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Lombok Timur menggunakan alat tangkap tradisional yang minimalis, seperti pancing biasa (*line fishing*), bubu (*trap*), pancing (*fishing rod*) dan lain-lain dengan menggunakan berbagai jenis umpan seperti, udang, cacing, kepiting, gastropoda, katak dan lain-lain. Hasil penangkapan yang dilakukan selain itu belum optimal disebabkan masyarakat Lombok Timur kurang mengetahui jenis umpan yang efektif dalam upaya penangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*). Berdasarkan fakta dilapangan dijumpai bahwa pemancing yang melakukan kegiatan penangkapan

ikan sidat (*Anguilla spp*) menggunakan pancing biasa (*line fishing*) dengan jenis umpan antara lain, katak, cacing dan belut sehingga peneliti ingin melakukan studi tentang pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Kabupaten Lombok Timur.

2. Rumusan masalah

Bagaimana pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Kabupaten Lombok Timur ?

3. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) di Kabupaten Lombok Timur ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan ditiga Daerah Aliran Sungai (DAS) Lengkok (Labuhan Haji) Kabupaten Lombok Timur mulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Februari 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode dengan cara melakukan percobaan-percobaan untuk melihat sesuatu hasil dan selanjutnya hasil itu yang akan menegaskan bagaimana hubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki. Data primer didapatkan dari proses penelitian langsung yaitu dengan cara mengoperasikan alat pancing biasa (*Line fishing*) dengan tiga jenis umpan yaitu Katak (*fejervarya cancrivora*), Belut (*monopterus albus*), Cacing Tanah (*lumbricus rubelus*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya ketiga jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*anguilla spp*) data dianalisis menggunakan Uji F dan untuk mengetahui jenis umpan yang paling efektif, data dianalisis menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf uji 1% (Hanafiah, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

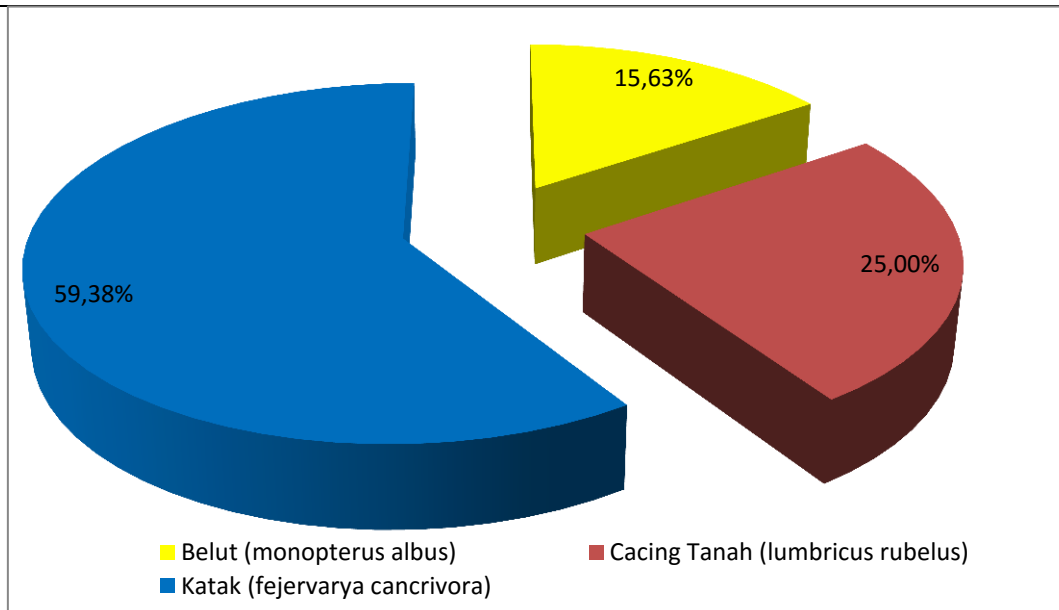
Penelitian ini menggunakan 21 unit alat tangkap pancing (*line fishing*) dengan konstruksi yang sama (Gambar 1), dimana masing-masing jenis umpan terdiri dari 7 unit alat tangkap pancing (*line fishing*). *Setting* alat tangkap pancing (*line fishing*) dilaksanakan pukul 17.00 wita dan *hauling* dilaksanakan pada pukul 05.30 wita. Hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian sebanyak 32 ekor (Tabel 1).



Gambar 1. Alat Tangkap *Line Fishing*

Tabel 1. Hasil Tangkapan Ikan Sidat (*anguilla spp*) Selama Penelitian

| Jenis Umpan | Hasil Tangkapan pada ulangan ke : | | | | | | | | | Jlh | Rerat a |
|-------------------------------------------|-----------------------------------|----|-----|----|---|----|-----|------|----|-----|------------|
| | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | | |
| Belut (<i>monopterus albus</i>) | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0.56 |
| Cacing Tanah (<i>lumbricus rubelus</i>) | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | 0.89 |
| Katak (<i>fejervarya cancrivora</i>), | 4 | 0 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 0 | 4 | 19 | 2.11 |
| Jumlah | 8 | 0 | 8 | 1 | 4 | 3 | 3 | 0 | 5 | 32 | 1.19 |



Gambar 2. Histogram Persentase hasil tangkapan ikan Sidat (*anguilla spp*) Selama Penelitian

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) paling banyak didapatkan menggunakan umpan katak (*Fejervarya cancrivora*) yaitu 19 ekor (59.38%), kemudian diikuti oleh hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) dengan umpan cacing tanah (*Lumbricus rubelus*) 8 ekor (25.00%) dan hasil tangkapan dengan umpan belut (*Monopterus albus*) yaitu 5 ekor (15.63%).

Hasil tangkapan ikan sidat (*Anguilla spp*) dengan menggunakan umpan Katak (*fejervarya cancrivora*) lebih banyak didapatkan dari Cacing (*lumbricus rubelus*) dan Belut (*monopterus albus*), hal ini dikarenakan Katak (*fejervarya cancrivora*) yang digunakan masih dalam kondisi hidup dan dapat bergerak yang membuat ikan sidat (*anguilla spp*) semakin ganas untuk memakannya. Umpan cacing tanah (*lumbricus rubelus*) digunakan dalam kondisi masih hidup dan memiliki bau amis, namun tidak bergerak seperti katak (*fejervarya cancrivora*) sedangkan belut (*Monopterus albus*) digunakan dalam kondisi sudah mati dan memiliki bau amis yang, hal inilah yang membuat hasil tangkapan menggunakan katak (*fejervarya cancrivora*) lebih besar dari pada umpan belut (*monopterus albus*) dan cacing tanah (*lumbricus rubelus*) (www.seputarikan.com).

Hasil analisis dengan uji F menunjukkan bahwa, pada taraf uji 1% didapatkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel sidik ragam kelompok (5.34 > 3.89) dan sidik ragam perlakuan (10.43 > 6.22), artinya bahwa pengaruh perbedaan jenis umpan (belut, cacing tanah dan katak) sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan sidat.

Hasil analisis uji BNT menunjukkan bahwa pada taraf uji 1%, hanya penangkapan ikan sidat (*anguilla spp*) dengan umpan katak didapatkan nilai BNT Hitung > BNT Tabel (2.44 > 1.05) sedangkan perlakuan lainnya dalam penelitian ini didapatkan nilai BNT Hitung < BNT Tabel. Hal ini berarti bahwa umpan katak (*fejervarya cancrivora*) merupakan umpan yang paling efektif digunakan untuk melakukan penangkapan ikan sidat (*anguilla spp*).

SIMPULAN

1. Penggunaan jenis umpan yang berbeda yaitu Katak (*fejervarya cancrivora*), Belut (*monopterus albus*), Cacing Tanah (*lumbricus rubelus*) berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan sidat (*anguilla spp*)
2. umpan katak (*fejervarya cancrivora*) merupakan umpan yang paling efektif digunakan untuk melakukan penangkapan ikan sidat (*anguilla spp*). Dibandingkan dengan penggunaan umpan Belut (*monopterus albus*) maupun Cacing Tanah (*lumbricus rubelus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, K.A, 2011. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Ketiga. ISBN 979-421-295-4.
- Ilyas M, 2006, Studi Tentang Potensi Sumberdaya Ikan Sidat (*Anguilla spp*) Di Perairan Muara Sungai Kabupaten Lombok Timur

Liviawaty dan Afrinato (1998). Strategi Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Sidat (*Anguilla spp*)
Pratiwi, E. 1998. Mengenal Lebih Dekat Tentang Perikanan Sidat (*Anguilla*

spp.). Warta Penelitian Perikanan Indonesia Vol. 4(4): 8-12
www.seputarikan.com.
[Http://Www.Seputarikan.Com/2016/08/10-Umpa-n-Jitu-Mancing-Ikan-Gabus.Htmlhome](http://Www.Seputarikan.Com/2016/08/10-Umpa-n-Jitu-Mancing-Ikan-Gabus.Htmlhome)